

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di lakukan pada warkop on mada Jalan lintas Sumatera, Rantau prapat, Labuhanbatu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari Oktober 2024 sampai Maret 2025.

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu (Bulan)																						
		Oktober		November				Desember				Januari				Februari				maret				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan judul																							
2	Penyusunan proposal dan bimbingan																							
3	Observasi dan pengumpulan data																							
4	Seminar proposal																							
5	Penyusunan skripsi																							
6	Bimbingan skripsi																							
7	Revisi																							
8	Sidang meja hijau																							

Sumber : Data penelitian 2025

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah bagian dari keseluruhan objek yang mempunyai karakteristik yang dapat diamati oleh peneliti Sugiyono (2020), penentuan populasi pada penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling insidental, Sugiyono mendefinisikan *accidental sampling* sebagai teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, sehingga peneliti bisa mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020), sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling insidental*. *sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling karena populasi tidak diketahui jumlah anggotanya dan dengan purposive sampling sebagai teknik penentuan sampelnya. Karena populasi anggota tidak diketahui secara pasti jumlahnya, ukuran sampel diperhitungkan dengan rumus Cochran Sugioyo (2020)

:

$$n = z^2 p q e^2$$

$$n = 1,96^2 (0,5) (0,5) (0,10)^2$$

$$n = 96,04$$

$n = 96$

Keterangan

n = sampel

z = inovasi dalam kurve normal untuk simpangan 5% dengan nilai 1,96

p = peluang benar 50% = 0,5

q = peluang salah 50% = 0,5

e = margin error 10%

Dari perhitungan diatas,sampel yang diambil dalam penelitian diperoleh sebesar 96,04, kemudian angka tersebut dibulatkan menjadi 96 orang responden.

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Pada umumnya definisi operasional digunakan untuk dapat memahami secara rinci setiap variabel yang ada dalam penelitian secara simultan atau keseluruhan.

Dibawah ini tabel dari defenisi operasional variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran
1	Gaya hidup (X ₁)	Menurut Sultan (2019) Gaya hidup merupakan proses yang dinamis yang mencakup Gaya hidup individual kelompok, dan anggota masyarakat yang secara terus menerus mengalami perubahan.	1.Cognitive componen 2.affective componen 3. Kognitif componen	Likert
2	Fitur produk (X ₂)	Menurut Kotler (2018) menyatakan bahwa fitur produk adalah segala bentuk presentasi non-pribadi dan promosi gagasan, barang, atau jasa oleh sponsor tertentu yang harus dibayar.	1. Tujuan 2. Pesan yang disampaikan 3.media yang digunakan	Likert
3	Kepuasan (X ₃)	Menurut (Rafqi Ilhamalimy & Mahaputra, 2021) kepuasan konsumen adalah hasil dari akumulasi dari dari konsumen atau pelanggan dalam menggunakan produk dan pelayanan (jasa).	1. Tangibles 2. Responsiv 3. Assurance 4. Empahty	Likert
4	Keputusan pembelian (Y)	Keputusan pembelian dapat diartikan sebagai adanya kecenderungan seseorang untuk menggunakan suatu produk yang dihasilkan oleh perusahaan. (Tiefani; Asron Saputra, 2020)	1. Minat <i>transaksional</i> 2. Minat <i>Referensial</i> 3. Minat <i>Preferensial</i> Minat <i>Eksploratif</i>	Likert

Sumber : Data Primer 2025

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Data Kualitatif

Merupakan sebuah data yang berbentuk non angka seperti data yang dihasilkan dari wawancara, kuesioner, gambaran perusahaan dan data-data lainnya yang tidak berbentuk angka.

b) Data Kuantitatif

Merupakan informasi yang didapat dalam bentuk data seperti angka ataupun bilangan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

a) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh penulis secara langsung dengan melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner dengan narasumber.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk dokumen untuk menunjang data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan kuesioner serta jurnal-jurnal sebagai referensi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2020) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Pada penelitian ini teknik penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yaitu generasi milenial. Menurut Sugiyono (2020) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini ialah skala likert sebagai alat untuk mengukur sikap pendapat, dan gaya hidup seorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2020) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Pada penelitian ini teknik penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yaitu generasi milenial. Menurut Sugiyono (2020) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini ialah skala likert sebagai alat untuk mengukur sikap pendapat, dan gaya hidup seorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.

G. Uji Instrument Penelitian

Uji instrument penelitian merupakan pengujian kuesioner untuk menjadi data penelitian, pengujian kuesioner di lakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan hasil sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020) validitas merupakan suatu uji untuk menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang sudah dikumpulkan. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid, sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

a. Variabel Gaya hidup

Tabel 3.3
Uji Validitas Gaya hidup

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.311	,202	Valid
P2	.434	,202	Valid
P3	.350	,202	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 3.3 diketahui bahwa nilai R_{tabel} $df_1 = 0,05$, $df_2 = n - k = 96 - 4 = 92$, sehingga r_{tabel} dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 92 yaitu 0,202 diperoleh hasil pengujian variabel gaya hidup memiliki nilai yang lebih besar dari 0,202 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian.

b. Variabel Fitur produk

Tabel 3.4
Uji Validitas Fitur produk

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.333	,202	Valid
P2	.494	,202	Valid
P3	.336	,202	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 3.4 diketahui bahwa nilai R tabel df 1 = 0,05, df 2 =n-k=96-4=92, sehingga r tabel dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 92 yaitu 0,202 diperoleh hasil pengujian variabel fitur produk memiliki nilai yang lebih besar dari 0,202 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian.

c. Variabel kepuasan konsumen

Tabel 3.5
Uji Validitas kepuasan konsumen

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.564	,202	Valid
P2	.326	,202	Valid
P3	.204	,202	Valid
P4	.448	,202	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 3.5 diketahui bahwa nilai R tabel df 1 = 0,05, df 2 =n-k=96-4=92, sehingga r tabel dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 92 yaitu 0,202 diperoleh hasil pengujian variabel kepuasan konsumen memiliki nilai yang

lebih besar dari 0,202 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian

d. Variabel Keputusan pembelian konsumen

Tabel 3.6
Uji Validitas Keputusan pembelian konsumen

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.266	,202	Valid
P2	.514	,202	Valid
P3	.363	,202	Valid
P4	.360	,202	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 3.6 diketahui bahwa nilai R tabel df 1 = 0,05, df 2 = n-k=96-4=92, sehingga r tabel dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 92 yaitu 0,202 diperoleh hasil pengujian variabel Keputusan pembelian memiliki nilai yang lebih besar dari 0,202 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah *indek* yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Situmorang dan Lutfi, 2018). Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi didalam mengukur gejala yang sama. Pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r \alpha$ (alpha) positif atau \geq dari r tabel maka pernyataan *reliabel*.
- b. Jika $r \alpha$ (alpha) negatif atau \leq dari r tabel maka pernyataan tidak *reliabel*.

Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas (*Reliability Statistics*)

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Ket
1	Gaya hidup (X ₁)	0,754	0,60	Reliabel
2	Fitur produk (X ₂)	0,681	0,60	Reliabel
3	Kepuasan pelanggan (X ₃)	0,602	0,60	Reliabel
4	Keputusan pembelian (y)	0,795	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2025)

Tabel 3.8 menunjukkan bahwa 14 pertanyaan memiliki koefisien diatas 0,60, sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner tersebut telah reliabel dan layak disebarkan kepada responden untuk digunakan sebagai intrumen dalam penelitian ini.

H. Metode Analisis Data

Merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada hingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan, dan menganalisis data hingga dapat diketahui gambaran umum perusahaan yang diteliti.

1. Uji Asumsi Klasik

- a) Uji Normalitas yaitu mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut mendistribusikan normal atau tidak, metode klasik dalam mengujian normalitas suatu data tidak begitu sulit. Menurut Ghazali (2020) tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing

data variabel berdistribusi normal. Suatu data dikatakan normal apabila pola pada diagram menyebar secara merata berbentuk lonceng.

- b) Uji multikolinieritas yaitu bertujuan untuk menguji dalam metode regresi ditemukan kolerasi antara variabel bebas (independen). Menurut Ghozali (2020) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas.
- c) Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode – metode regresi terjadi ketidak samaan varians dan residual satu pengamatan yang lain tetap, maka jika berbeda disebut heterokedastisitas. Menurut Ghozali (2020) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

- Y = Keputusan pembelian
- X₁ = Gaya hidup
- X₂ = Fitur produk
- X₃ = Kepuasan konsumen

α	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= koefisien arah regresi
e	= standar Error

1. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2020) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti.

a. Uji t

T-statistics merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai *T-statistics* melalui prosedur *bootstrapping*. Pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan ketika nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilai *T-statistics* kurang dari 1,96 maka dianggap tidak signifikan Ghozali (2020).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat trust sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Adapun kriteria dari uji statistik t Ghozali (2020) :

1. Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

b.Uji F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya Ghozali (2020). Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel Anova, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2020) :

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat

c. Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variable independen secara bersama–sama (stimultan) mempengaruhi variable dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared* (Ghozali, 2020). Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variable bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variable terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square (R^2) pada tabel Model Summary.

Menurut Ghozali (2020) nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variable independen dalam menjelaskan variable dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel – variable independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen (Ghozali, 2020).

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variable eksogen. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variable independen secara bersama – sama terhadap variable dependen. Nilai koefisien

determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variable independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variable independen dalam menjelaskan variable dependen cukup terbatas (Ghozali, 2020).